

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 4	NOMOR 8	EDISI Oktober 2019	HALAMAN 761 - 874	ISSN 2503 - 1708
-------------------	-------------	------------	-----------------------	----------------------	---------------------

**Diterbitkan Oleh:
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
FIP IKIP MATARAM**

REALITA

BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung dan Penasehat	: Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	: Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	: Farida Herna Astuti, M.Pd
Ketua Penyunting	: Mustakim, M.Pd
Sekretaris Penyunting	: Hariadi Ahmad, M.Pd
Keuangan	: Asmini
Penyunting Ahli	: 1. Prof. Dr. Gede Sedanayasa, M.Pd
	: 2. Prof. Dr. Wayan Maba
	: 3. Dr. A. Hari Witono, M.Pd
	: 4. Dr. Gunawan, M.Pd
	: 5. Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd
Penyunting Pelaksana	: 1. Dr. Abdurrahman, M.Pd
	: 2. Mujiburrahman, M.Pd
	: 3. Drs. I Made Gunawan, M.Pd
Pelaksana Ketatalaksanaan	: 1. Ahmad Muzanni, M.Pd
	: 2. Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd
	: 3. M. Chaerul Anam, M.Pd
Distributor	: Nuraeni, S.Pd., M.Si
Desain Cover	: Ihwan Mustakim, M.Pd

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram

Telp. (0370) 638991

Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id

Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (CD/Flashdisk/Email)* yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIP IKIP Mataram.

DAFTAR ISI

Halaman

Wiwin Fitria Ningsih, Ni Ketut Alit Suarti, dan Wiwiek Zainar Sri Utami Pengaruh Teknik Rasional Emotive Therapy (RET) Terhadap Sikap Sensitif pada Siswa Tunarungu Disekolah Inklusi SMK Negeri 5 Mataram	761 – 774
Baiq Sarlita Kartiani, dan M. Chairul Anam Pengembangan Metode <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SD	775 – 781
Assuningsih, I Made Gunawan, dan Eneng Garnika Pengaruh Teknik Self Managemen terhadap Interaksi Sosial Siswa SMPN 2 Aikmel Kabupaten Lombok Timur	782 – 789
Wira Sahida, dan M. Samsul Hadi Pengaruh Teknik Reinforcement terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene Kab. Sumbawa Barat	790 – 798
Fatiya, Mujiburrahman, dan Diah Lukitasari Pengaruh Teknik Life Modeling terhadap Sikap Hormat pada Siswa Kelas XI di MA Ad-Dinnul Qayyim Gunungsari	799 – 805
Hariadi Ahmad dan Yolana Oktaviani Pengaruh Teknik <i>Self Instruction</i> terhadap Harga Diri pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Lingsar Kabupaten Lombok Barat	806 – 815
Muhammad Takdir Ibnu Mutalib, dan Nuraeni Pengaruh Konseling Rational Emotive Behavior Therapy terhadap Perilaku Pelecehan Seksual pada Siswa Kelas XI di SMKN 1 Batulayar Kabupaten Lombok Barat	816 – 822
Rosidi, dan Khairul Huda Pengaruh Konseling Behavior terhadap Perilaku Merendahkan Orang Lain di Media Sosial Facebook pada Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Istiqomah Telagawaru Labuapi Kabupaten Lombok Barat	823 – 826
Abdurrahman Mengembangkan Karakter Siswa di Sekolah Dasar	827 – 830
Ahmad Zainul Irfan, dan Sugarna Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Sikap Agresif pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labuapi Kabupaten Lombok Barat	831 – 839
Irma Hadyati, dan Aluh Hartati Pengaruh Teknik <i>Role Playing</i> terhadap Pengendalian Diri dalam Belajar Siswa Kelas X di SMAN 7 Mataram	840 - 846
Dewi Rayani Metode Bercerita sebagai Media Penanaman Karakter Positif pada Anak Usia Dini	847 - 853
Riska Ayu Maningrum, dan M. Syarafuddin Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Kecemasan Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Praya Kabupaten Lombok Tengah	854 - 862

PENGARUH KONSELING *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY* TERHADAP PERILAKU PELECEHAN SEKSUAL PADA SISWA KELAS XI DI SMKN 1 BATULAYAR KABUPATEN LOMBOK BARAT

Oleh:

Muhammad Takdir Ibnu Mutalib, dan NuraeniProgram Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
IKIP Mataram.E-mail: takdirmutalib@gmail.com; nuraenifip@gmail.com;

Abstrak: *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) adalah pendekatan yang bersifat direktif, yaitu pendekatan yang membelajarkan konseli untuk memahami infut kognitif yang menyebabkan gangguan emosional sehingga dalam pelaksanaannya bisa mengurangi tingkat perilaku pelecehan seksual. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy* Terhadap Perilaku Pelecehan Seksual Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Batulayar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020”. Tujuan Penelitian adalah “Untuk Mengetahui *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy* Terhadap Perilaku Pelecehan Seksual Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Batulayar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020”. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Populasi dalam Penelitian ini adalah 224 Siswa, Sampel yang digunakan adalah 8 Siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok dan metode observasi, wawancara serta dokumentasi sebagai metode pelengkap. Untuk menganalisis data menggunakan rumus *t-test*, berdasarkan analisis data adalah t_{hitung} 7.241 dengan derajat kebebasan $(N-1) = (8-1) = 7$. Dalam taraf signifikansi = 5% dan derajat kebebasan (Db) 8 pada tabel nilai “*t*” adalah 2.365. Dengan demikian nilai t_{hitung} yang diperoleh dalam penelitian sebesar 7.241 telah berada di atas angka batas yang besarnya 2.365, atau dengan kata lain bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $7.241 > 2.365$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikan 5% dengan db= 8 dapat dikatakan bahwa ada Pengaruh *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy* Terhadap Perilaku Pelecehan Seksual Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Batulayar Tahun Pelajaran 2019/2020 “*Signifikan*”.

Kata Kunci: *Rational Emotive Behavior Therapy*, Perilaku Pelecehan Seksual**PENDAHULUAN**

Pendidikan, seperti sifat sarannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya yang sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka tidak sebuah batasan pun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap. Sehingga pada keseluruhan proses pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan mereka.

Dan bagaimana seorang guru mampu memberikan pendidikan moral,

perilaku, serta ahlak yang baik. Dengan adanya Teknologi (internet) maka peran serta tugas guru menjadi semakin lebih besar dan lebih berat. Jika anak remaja pada umumnya tidak mendapat pendidikan karakter dengan baik, maka ketika mengimplikasikan internet itu sendiri akan lebih banyak menimbulkan kerugian moral, fisik dan bisa lebih banyak merugikan orang lain.

Untuk itu pendidik (guru) tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuannya kepada peserta didik, namun juga harus menjadikan peserta didik menjadi siswa-siswa yang bermoral, berahlak, serta berperilaku mulia,

tentunya dengan memberikan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT). Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) ialah pendekatan yang bersifat direktif, yaitu pendekatan yang membelajarkan kembali konseli untuk memahami input kognitif yang menyebabkan gangguan emosional, mencoba mengubah pikiran konseli agar membiarkan pikiran irasionalnya atau belajar mengantisipasi manfaat atau konsekuensi dari tingkah laku.

Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) adalah pendekatan yang difokuskan pada keterkaitan antara perasaan, tingkah laku dan pikiran, serta bagaimana agar lebih bisa mengevaluasi atas pikiran, emosi dan perilakunya sendiri, sehingga memiliki tujuan sesuai dengan filosofi hidupnya yang mengacu pada tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang sekaligus sebagai perwujudan dari peranannya khalifah dimuka bumi serta bentuk pengabdianya kepada Allah SWT. Kedua, mereka juga tidak memiliki wawasan untuk memotivasi dirinya agar meraih tujuan tersebut. Ketiga, keirasional (keharusan, tuntutan, atas kehendak dari suatu kehendak) yang melanda mereka sehingga mereka tidak dapat melakukan evaluasi atas pikiran, emosi dan perilakunya. Jadi berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) terhadap perilaku pelecehan pada siswa SMKN 1 Batulayar Tahun Pelajaran 2019/2020.

DESKRIPSI TEORI

Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) merupakan aliran psikoterapi yang berdasarkan asumsi bahwa manusia dilahirkan dengan potensi, baik untuk berfikir irasional dan jahat. Manusia memiliki kecenderungan untuk memelihara diri, berbahagia, berfikir dan mengatakan, mencintai dan bergabung

dengan orang lain serta tumbuh dan mengaktualkan diri.

Menurut W.S. Wingkel dalam bukunya “Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan adalah pendekatan Konseling yang menekankan kebersamaan dan interaksi antara berfikir dan akal sehat, berperasaan dan berperilaku, serta menekankan pada perubahan yang mendalam dalam cara berpikir dan berperasaan yang berakibat pada perubahan perasaan dan perilaku”.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan, bahwa terapi *rasional emotive behavior therapy* yang berusaha menghilangkan cara berpikir klien yang tidak logis, tidak rasional dan menggantinya dengan sesuatu yang logis dan rasional dengan cara mengonfrontasikan klien dengan keyakinan-keyakinan irasionalnya serta menyerang, menentang, mempertanyakan dan membahas keyakinan-keyakinan yang irasional.

Ellis (1993:207) mengatakan beberapa asumsi dasar REBT yang dapat dikategorisasikan pada beberapa postulat, antara lain: Pikiran, perasaan dan tingkah laku secara berkesinambungan saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain; Gangguan emosional disebabkan oleh faktor biologi dan lingkungan; Manusia dipengaruhi oleh orang lain dan lingkungan sekitar dan individu juga secara sengaja memengaruhi orang lain disekitarnya; Manusia menyakiti diri sendiri secara kognitif, emosional dan tingkah laku; Ketika hal yang tidak menyenangkan terjadi, individu cenderung menciptakan keyakinan yang irasional tentang kejadian tersebut; Keyakinan irasional menjadi penyebab gangguan kepribadian individu; Sebagian manusia memiliki kecenderungan yang besar untuk membuat dan mempertahankan gangguan emosionalnya; Ketika individu bertindak laku yang menyakiti diri sendiri (*self*

defeating behavior) (Corey, 1995, p. 382-383).

Adapun konsep dasar teori *Rational emotive behavior therapy* ini, mengikuti pola yang diteliti didasarkan kepada teori A-B-C. A = *Activating Exsperience* (pengalaman aktif) ialah suatu keadaan, fakta peristiwa atau tingkah laku yang dialami individu. B = *Blief system* (cara individu memandang suatu hal) Pandangan dan penghayatan individu terhadap A C = *Emotive Conssequence* (akibat-emosional)

Rational Emotive Behavior Therapy menggunakan berbagai teknik yang bersifat kognitif, afektif, behavioral yang disesuaikan dengan kondisi klien. Teknik-teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* Sebagai berikut: Teknik-teknik Kognitif, Teknik-teknik Emotif, dan Teknik-teknik *Behaviouristik*

Menurut *Ellis*, terdapat enam prinsip teori *Rational Emotive Beavior Therapy* (REBT), antara lain: Pikiran adalah penentu proksimal yang paling penting terhadap emosi individu; Disfungsi berpikir adalah penentu utama stress emosi; Cara terbaik untuk mengatasi stress adalah dengan mengubah cara berpikir.

Dalam suatu *penelitian*, setiap teknik yang digunakan pasti memiliki ciri-ciri khusus yang dapat membedakan antara teknik satu dengan lainnya. Adapun ciri-ciri dari teknik REBT yang peneliti gunakan dapat diuraikan sebagai berikut: Dalam menelusuri masalah klien yang dibantunya, konselor berperan lebih aktif dibandingkan klien; Dalam proses hubungan konseling harus tetap diciptakan dan dipelihara hubungan baik dengan klien; Tercipta dan terpeliharanya hubungan baik ini dipergunakan oleh konselor untuk membantu klien mengubah cara berfikirnya yang tidak rasional menjadi rasional; Dalam proses hubungan konseling, konselor tidak banyak menelusuri masa lampau klien.

Tujuan utama *konseling* dengan pendekatan *Rational - Emotive Behavior Therapy* (REBT) adalah membantu individu menyadari bahwa mereka dapat hidup dengan lebih rasional dan lebih produktif, tujuan dari *Rational Emotive Behavior Therapi* menurut Muhammad Surya sebagai berikut: Memperbaiki dan mengubah segala perilaku dan pola pikir yang irasional dan tidak logis menjadi rasional dan lebih logis agar klien dapat mengembangkan dirinya. Menghilangkan gangguan emosi yang merusak. Untuk membangun Self Interest, Self Direction, Tolerance, Acceptance of Uncertainty, Fleksibel, Commitment, Scientific Thinking, Risk Taking, dan Self Acceptance Klien.

Pelecehan Seksual adalah perilaku atau tindakan yang mengganggu, menjengkelkan, dan tidak diundang yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang terhadap pihak lain, yang berkaitan langsung dengan jenis kelamin pihak yang diganggunya dan dirasakan menurunkan martabat dan harkat diri orang yang diganggunya. Pelecehan Seksual oleh Mudzakir (dalam Setyowati, 2005, h.7) diartikan sebagai perbuatan memandang rendah atau menghina atau mengabaikan hak orang lain dalam bidang seksual.

Seto Mulyadi dalam buku (Nurul Chomaria. 2014:17) menambahkan bahwa pelecehan seksual pada anak bermakna segala tindakan melanggar kehormatan diri anak secara seksual, termasuk didalamnya pelecehan secara verbal dan fisik. Cakupnya memang luas, mulai dari kata-kata jorok yang ditujukan pada anak sehingga ia merasa malu, tesinggung, marah, sakit hati, dan sebagainya, sampai pada tindakan mencowel, memegang, atau melakukan sentuhan-sentuhan yang tidak pantas, dan seterusnya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Perilaku Pelecehan Seksual adalah suatu perilaku yang

merugikan korban baik dari segi fisik, mental ataupun emosional.

Menghadapi tugas – tugas perkembangan (*developmental tasks*) sehubungan dengan perubahan-perubahan fisik dan peran sosial yang sedang terjadi pada dirinya. Tugas-tugas perkembangan itu antara lain adalah menerima kondisi fisiknya (yang berubah) dan memanfaatkan dengan teman sebaya dari jenis kelamin yang mana pun, menerima peranan seksual masing-masing (laki-laki atau perempuan) dan mempersiapkan perkawinan dan kehidupan berkeluarga. (Chomaria, 2014:44-45).

Kusmana (2007: h.5) menjelaskan bentuk-bentuk perilaku pelecehan seksual yang sering terjadi dikategorikan sebagai pelecehan seksual diantaranya, tingah laku dan komentar yang berkenaan dengan peran jenis kelamin wanita (*gender harassmen*) ajakan untuk kesenangan seksual yang tidak dikehendaki dan memaksa namun tideak memiliki sangsi apapu (*seductive behavior*) permintaan untuk melakukan kegiatan atau hal yang berhubungan dengan disertai janji atau imbalan tertentu, (*sexual bribery*), pemaksaan untuk melakukan hubungan seksual dengan disertai ancaman hukuman (*sexual coercion*) dan kejahatan seksual dan pelanggaran hokum yang dilakukan secara terang-terangan (*sexual assault*).

Disamping itu ada bentuk dan perilaku-perilaku lain yang dapat dikategorikan pelecehan seksual, misalnya: Surat-surat, telepon dan benda-benda yang bersifat seksual yang tidak diinginkan. Desakan untuk melakukan tindakan seksual yang tidak diinginkan. Desakan untuk berkencan. Sentuhan, sandaran, penyudutan, atau cubitan yang tidak diinginkan. Pandangan atau gerakan-gerakan yang bersifat seksual dan tidak diinginkan. Olok-olok, gurauan, pernyataan atau pertanyaan yang bersifat seksual yang tidak diinginkan.

Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) yang diberikan guru kepada siswa diharapkan akan dapat membantu tugas sekolah dalam mencegah dan mengatasi kenakalan remaja yakni pelecehan seksual, karena guru khususnya guru BK dan siswa dapat bekerja sama dalam mengatasi permasalahan pelecehan seksual yang dihadapi siswa, sehingga semakin banyak siswa mendapatkan konseling *Rational Emotive Behavior Therapy* maka akan semakin berkurang pula pelecehan yang terjadi pada siswa.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian eksperimen, Menurut (Sugiyono, 2015:3) “rancangan pada dasarnya merupakan penggambaran mengenai keseluruhan aktivitas peneliti selama kerja penelitian mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan penelitian. Berkaitan dengan penelitian ini, rancangan penelitian yaitu tentang pengaruh konseling *rational emotive behaviour therapy* terhadap perilaku pelecehan seksual pada siswa kelas XI di SMKN 1 Batulayar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Adapun jenis eksperimen yang digunakan didalam penelitian ini adalah “*Pre-experimental Design* (nondesign) atau eksperimen tidak murni, Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dimana pada desain terdapat pretest artinya sebelum diberikan tretment. Dengan demikian hasil treatment dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi treatment.

Populasi menurut sanjaya (2013), populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian. Populasi adalah himpunan keseluruhan obyek yang diteliti (Quadratullah, 2014:6). Pengertian lainnya, menyebutkan bahwa populasi adalah

seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup pada waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. (Margono, 2014:118)

Dengan ini maka yang akan menjadi populasi adalah menjadi populasi penelitian adalah semua siswa SMKN 1 Batulayar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Menurut Quadratullah (2014:6), sampel adalah bagian yang diambil dari populasi. Artinya bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang ditentukan dengan teknik pemilihan sampel tertentu. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono (2013:124). Instrumen penelitian “adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut *variable penelitian*” (Sugiyono, 2015: 148). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa instrument dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga data yang dikumpulkan dapat diukur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup untuk memperoleh data Pengaruh Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (Rebt) terhadap perilaku pelecehan seksual Setiap item angket disediakan tiga alternatif pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan responden. Selanjutnya teknik pemberian skor terhadap setiap pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert dengan 3 pilihan jawaban yaitu (a) Selalu yang akan diberikan skor 3 (b) kadang-kadang yaitu di beri skor 2, dan (c) tidak pernah yaitu di beri nilai 1. Sugiyono (2015:93)

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, sumber data, dan cara mengumpulkan data” (Tim Teknik Pengumpulan Data Penyusun Penulisan

Bimbingan dan Penulisan Skripsi IKIP Mataram, 2011:15). dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket metode pokok. Adapun statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis statistik dengan rumus koefesien korelasi *t-test*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan teknik Pengaruh Konseling *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Karena dalam penelitian ini menggunakan *one group pree-test post-test design*. Dengan demikian, bahwa pelaksanaan teknik Konseling *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) mempunyai peranan yang positif dalam membantu siswa mencegah perilaku pelecehan seksual pada Siswa Kelas XI di SMKN 1 batulayar kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa angket dianalisis dengan menggunakan rumus statistik t-test. Akan tetapi sebelum data tersebut dianalisis menggunakan t-test, yang peneliti lakukan terlebih dahulu adalah melakukan tabulasi atas jawaban yang sudah terkumpul. Analisi t-test dilakukan untuk mengetahui Pengaruh teknik Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Terhadap perilaku pelecehan seksual pada Siswa kelas xi di smkn 1 batulayar kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil perhitungan t-test yang diperoleh melalui analisis, ternyata nilai t diperoleh 7,241. thitung 7.241 dengan derajat kebebasan $(N-1) = (8-1) = 7$. Dalam taraf signifikansi = 5% dan derajat kebebasan (Db) 8 pada tabel nilai “t” adalah 7.241. Dengan demikian nilai thitung yang diperoleh dalam penelitian sebesar 7.241 telah berada di

atas angka batas yang besarnya 2.365, atau dengan kata lain bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $7.241 > 2.365$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikan 5% dengan $db = 8$ dapat dikatakan bahwa ada Pengaruh Konseling *Rational Emotive Behavior Therapy* Terhadap Perilaku Pelecehan Seksual Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Batulayar Tahun Pelajaran 2019/2020. Sehingga penelitian ini dikatakan “**signifikan**”

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh teknik Konseling *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Terhadap perilaku pelecehan seksual pada Siswa kelas xi di smkn 1 batulayar kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikan 5% dengan $db = 8$ dapat dikatakan bahwa ada Pengaruh Konseling *Rational Emotive Behavior Therapy* Terhadap Perilaku Pelecehan Seksual Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Batulayar Tahun Pelajaran 2019/2020 “**Signifikan**”.

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberi saran sebagai bahan pertimbangan: Kepada sekolah, hendaknya sebagai bahan pengambilan kebijakan untuk lebih mensosialisasikan bahwa pentingnya pelaksanaan Konseling *Rational Emotive Behavior Therapy* Terhadap Perilaku Pelecehan Seksual Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Batulayar. Kemudian yang kedua sekolah di harapkan memberikan jam khusus untuk mata pelajaran bimbingan dan konseling. Kepada Guru BK, untuk mengadakan Konseling *Rational Emotive Behavior Therapy* agar perilaku-perilaku pelecehan seksual pada siswa bias makin berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriatun Solikhah. 2016. Efektivitas Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* Untuk Mengurangi Kecendrungan Game Online Pada Anak Sekolah. 1 (3) :12.
- Jumailiyah, Abdurrahman. 2017. Statistik Pendidikan. Yogyakarta : Absolute Media.
- Komalasari Gastina, dkk. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta : PT. Indek.
- Kusmana, (2007), www.e-psikologi.com. Diakses tanggal 15 februari 2019.
- Margono. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Masyhuri dan Zaenuddin, 2009. *Metodologi Penelitian*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Muri Yusuf. 2014. Metode Penelitian. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Nurul Chomaria. 2014, Pelecehan Anak. Solo. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Purna Genta Irawan. 2017. Efektivitas *Rational Emotive Behavior Therapy* Dalam Mereduksi Perilaku Membolos Pada Peserta Didik. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metodologi penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tim IKIP Mataram. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Mataram : IKIP Mataram.
- Try Yanto Rosafaria dan Nofrans Eka Saputra. 2009. *Manajemen Emosi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

W. Sarwono Sarlito, 2011, *Psikologi Remaja*. Jakarta. PT: Rajagrafindo Persada.



INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MATARAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Realita

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: bk_fip@ikipmataram.ac.id; web: ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id.

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran dan pembelajaran,
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotokopi halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IKIP Mataram.

JURNAL REALITA	VOLUME 4	NOMOR 8	EDISI Oktober 2019	HALAMAN 761 - 874	ISSN 2503 - 1708
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	------------------------------	-----------------------------



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id
Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

